

## Upaya Meningkatkan Hasil Belajar PPKn pada Materi Kerjasama dalam Berbagai Bidang Kehidupan melalui Metode *Discovery*

Dede Nurdin\*, Lutfi Hardiyanto, Mohammad Masthuro

Pendidikan Pancasila dan Kewarganegaraan, STKIP Kusuma Negara, Indonesia

\*dede\_nurdin@stkipkusumanegara.ac.id

### Abstrak

Tujuan penelitian ini adalah untuk meningkatkan hasil belajar PPKn peserta didik dalam materi kerjasama dalam berbagai bidang kehidupan melalui metode *discovery* pada peserta didik kelas VII semester genap tahun pelajaran 2019/2020. Metode penelitian ini Penelitian Tindakan Kelas. Penelitian ini mencakup 3 siklus dimana masing-masing siklus mencakup 4 tahap yaitu perencanaan, tindakan, pengamatan, refleksi. Subjek sebanyak 27 peserta didik, sedangkan data dikumpulkan melalui observasi, tes, wawancara dan dokumentasi. Hasil penelitian menunjukkan bahwa terjadi peningkatan hasil belajar PPKn yang signifikan pada peserta didik kelas VII. Hal ini dibuktikan dengan hasil rata-rata tes PPKn pada tiap siklus meningkat yaitu pada siklus I=66; siklus II=74; dan siklus III=81 dan hasil wawancara yang dilakukan menyimpulkan bahwa belajar PPKn melalui *discovery* adalah menyenangkan dan peserta didik aktif dalam pembelajaran sehingga dapat meningkatkan hasil belajar peserta didik di kelas VII SMP Era Pembangunan Umat Jakarta.

Kata kunci: hasil belajar, metode *discovery*, penelitian tindakan kelas.

### PENDAHULUAN

Pendidikan merupakan faktor utama dalam menciptakan generasi-generasi penerus bangsa yang berpotensi. Pendidikan juga memiliki peran untuk membentuk baik dan buruknya pribadi manusia sesuai dengan ukuran yang normatif. Bukan hanya itu, pendidikan juga merupakan keharusan dan hal penting dalam kehidupan semua orang. Belajar merupakan kebutuhan yang menambahkan tingkat kepandaian dari seseorang. Tujuan pendidikan pada dasarnya mengantarkan seseorang menuju pada perubahan-perubahan tingkahlaku baik intelektual, moral maupun sosial agar dapat hidup mandiri sebagai individu dan makhluk sosial sehingga menghasilkan sumber daya manusia yang berkualitas. Di lingkungan sekolah menengah pertama sebenarnya sudah banyak peserta didik yang aktif dalam kegiatan belajar mengajar, namun masih banyak peserta didik yang tidak aktif dan hanya berpacu pada apa yang diterangkan oleh gurunya. Hal ini disebabkan beberapa faktor diantaranya adalah pelaku peserta didik yang berbeda-beda, kemampuan peserta didik, minat terhadap pelajaran dan dasar-dasar disiplin yang belum tertanam sehingga berakibat terhadap hasil pembelajaran.

Pada umumnya peserta didik sulit memahami materi ini karena dalam buku pembelajaran seperti buku paket atau lembar kerja siswa yang disediakan oleh sekolah banyak sekali memperkenalkan tentang kerjasama dalam berbagai bidang

kehidupan dari berbagai aspek, sementara peserta didik terkadang belum dapat merealisasikan hal tersebut mengingat kegiatan belajar mengajar yang dilakukan lebih banyak melibatkan peran guru dari pada peran peserta didik. Hal tersebut sangatlah berpengaruh untuk hasil belajar yang didapatkan oleh peserta didik. Maka bagaimana upaya meningkatkan hasil belajar PPKn pada materi kerjasama dalam berbagai bidang kehidupan melalui metode *discovery* di SMP Era Pembangunan Umat Jakarta.

Sedangkan Tujuan dari penelitian ini adalah untuk meningkatkan dan memperbaiki hasil belajar peserta didik dengan menggunakan metode *discovery* tentang kerjasama dalam berbagai bidang kehidupan. Hasil belajar merupakan hasil dari suatu interaksi tindakan belajar dan tindakan mengajar. Menurut Dimiyati & Mudjiono (2002), hasil belajar merupakan hal yang dapat dipandang dari dua sisi yaitu sisi siswa dan dari sisi guru. Sukmadinata (2010) mengatakan hasil belajar merupakan realisasi atau pemekaran dari kecakapan-kecakapan potensial atau kapasitas yang dimiliki seseorang. Menurut Arikunto (2006) bahwa hasil belajar adalah hasil akhir setelah mengalami proses belajar, perubahan itu tampak dalam perbuatan yang dapat diamati, dan dapat diukur. Nasution (dalam Rijal & Bachtiar, 2015) mengemukakan bahwa hasil adalah suatu perubahan pada diri individu. Perubahan yang dimaksud tidak halnya perubahan pengetahuan, tetapi juga meliputi perubahan kecakapan, sikap, pengertian, dan penghargaan diri pada individu tersebut. Sedangkan Menurut Hamalik (dalam Nurrita, 2018) hasil belajar adalah bila seseorang telah belajar akan terjadi perubahan tingkah laku pada orang tersebut, misalnya dari tidak tahu menjadi tahu, dan dari tidak mengerti menjadi mengerti. Clark (dalam Sodik, Sahal & Herlina, 2019) menyatakan bahwa hasil belajar siswa disekolah 70% dipengaruhi oleh kemampuan siswa dan 30% dipengaruhi oleh lingkungan. Demikian juga faktor dari luar diri siswa yakni lingkungan yang paling dominan berupa kualitas pembelajaran.

Sani (dalam Fitriyah & Warti, 2017) menyatakan bahwa, *discovery* adalah menemukan konsep melalui serangkaian data atau informasi yang diperoleh melalui pengamatan atau percobaan. Pembelajaran *discovery* merupakan metode pembelajaran kognitif yang menuntut guru untuk lebih kreatif menciptakan situasi yang dapat membuat peserta didik belajar aktif menemukan pengetahuan sendiri. Metode *discovery* adalah metode mengajar yang mengatur pengajaran sedemikian rupa sehingga anak memperoleh pengetahuan yang sebelumnya belum diketahuinya itu tidak melalui pemberitahuan; sebagian atau seluruhnya ditemukan sendiri (Eismawati, Koeswanti & Radia, 2019; Suwangsih & Tiurlina, 2016). Richard (dalam Sirait, 2017) berpendapat bahwa *discovery learning* ialah suatu cara mengajar yang melibatkan peserta didik dalam proses kegiatan mental melalui tukar pendapat, dengan diskusi, seminar, membaca sendiri dan mencoba sendiri, agar anak dapat belajar sendiri. Menurut Syah (2004) dalam mengaplikasikan strategi *discovery learning* di kelas, ada beberapa prosedur yang harus dilaksanakan dalam kegiatan belajar mengajar secara umum sebagai berikut: *stimulation, problem statement, data collection, data processing, verification, dan generalization*.

## METODE PENELITIAN

Peneliti ini menggunakan metode penelitian deskriptif kualitatif dengan *Classroom Action Research* atau biasa disebut Penelitian Tindakan Kelas (PTK). Penelitian ini mencakup 3 siklus dengan 4 langkah atau tahap yaitu perencanaan (*planning*), tindakan (*acting*), pengamatan (*observing*) dan refleksi (*reflecting*). Penelitian Tindakan Kelas adalah suatu penelitian yang dilakukan untuk mengatasi masalah-masalah yang ada dalam proses pembelajaran (Fauzia, 2018; Anggito & Setiawan, 2018), melakukan kajian pustaka atau sumber-sumber di perpustakaan ataupun di sekolah yang dijadikan acuan terutama yang berhubungan dengan upaya meningkatkan hasil belajar PPKn pada materi kerjasama dalam berbagai bidang kehidupan melalui metode *discovery*.

Sumber data key informan (kolaborator) dalam penelitian ini adalah Guru mata pelajaran PPKn sedangkan informan adalah peserta didik yang berjumlah 27 orang kelas VII 3 tahun ajaran 2019/2020 SMP Era Pembangunan Umat Jakarta Timur. Dalam penelitian ini teknik pengumpulan data yang digunakan yaitu observasi, tes, wawancara dan dokumentasi. Setelah data terkumpul, data dianalisis. Teknik analisa data dilakukan dengan menggunakan analisa deskriptif kualitatif. Analisa ini dilakukan dengan hasil yang diperoleh pada saat observasi berlangsung. Setelah data terkumpul dan teridentifikasi data kemudian dianalisis dengan analisis triangulasi yang merupakan cek/ricek hasil wawancara dengan melakukan pengamatan untuk kemudian membuat kesimpulan dari hasil temuan.

Untuk memperoleh data yang akurat dan autentik, maka digunakan cara sebagai berikut: (a) Pengumpulan Data, ialah mencari, mencatat dan mengumpulkan semua data secara objektif dan apa adanya sesuai dengan hasil observasi dan wawancara di lapangan yaitu pencatatan data yang diperlukan terhadap berbagai jenis data dan berbagai bentuk data yang ada di lapangan yang diturunkan peneliti serta melakukan pencatatan di lapangan. (b) Reduksi Data, data yang telah terkumpul dipilih dan dikelompokkan berdasarkan data yang mirip atau sama. Kemudian data ini diorganisasikan untuk mendapatkan kesimpulan data sebagai bahan penyajian data. (c) Penyajian Data setelah diorganisasikan, selanjutnya data disajikan dalam uraian-uraian naratif disertai dengan bagan atau tabel untuk memperjelas penyajian data. (d) Verifikasi setelah data disajikan, maka dilakukan penarikan kesimpulan atau verifikasi.

Kriteria Keberhasilan dalam Penelitian ini dengan metode *discovery*, diharapkan akhirnya akan ada peningkatan hasil belajar peserta didik dengan pencapaian Indikator keberhasilan dalam penelitian tindakan kelas ini adalah jika minimal 75% peserta didik telah mencapai atau sesuai dengan KKM yang ditetapkan di sekolah SMP Era Pembangunan Umat sebesar 75 Maka meningkat hasil belajar dalam pembelajaran PPKn tentang materi Kerjasama dalam berbagai bidang kehidupan.

## HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

Pada hasil observasi siklus I, nilai 50 yang diraih oleh peserta didik sebanyak 4 orang atau sebesar 15%, nilai 60 sebanyak 4 orang atau sebesar 15%, nilai 65 sebanyak 3 orang atau sebesar 11%, nilai 70 sebanyak 9 orang atau sebesar 33%, nilai 75 sebanyak 5 orang atau sebesar 19 % dan nilai 80 sebanyak 2 orang atau

sebesar 7% sehingga nilai rata-rata kelas yang di peroleh pada siklus I hanya sebesar 67.

Pada siklus ke II ini Peserta didik yang memperoleh nilai 65 sebanyak 4 orang atau sebesar 15%, nilai 70 sebanyak 6 orang atau sebesar 22%, nilai 75 sebanyak 10 orang atau sebesar 37%, nilai 80 sebanyak 5 orang atau sebesar 19 % dan nilai 85 sebanyak 2 orang atau sebesar 7%. Sehingga nilai rata-rata kelas yang diperoleh pada siklus II hanya sebesar 74 dari nilai rata-rata tersebut belum sampai pada KKM (kriteria ketuntasan minimal) akan tetapi mengalami kemajuan yang sangat meningkat. Dari hasil yang diperoleh tentang hasil kerjasama dalam berbagai bidang kehidupan melalui metode *discovery* pada siklus ke II, nilai rata-rata masih dibawah standar yaitu hanya 74 akan tetapi hasil ini telah terjadi peningkatan dari sebelumnya yang hanya 67, meskipun peningkatannya belum seberapa. Nilai ini tentunya masih rendah dari nilai KKM yang telah ditentukan yakni sebesar 75. Dari siklus III ini hasil observasi berupa tes dapat dilihat pada deskripsi bahwa peserta didik yang memperoleh nilai 70 sebanyak 3 orang atau sebesar 11%, nilai 75 sebanyak 5 orang atau sebesar 19%, nilai 80 sebanyak 10 orang atau sebesar 37%, nilai 85 sebanyak 4 orang atau sebesar 15%, nilai 90 sebanyak 3 orang atau sebesar 11% dan nilai 95 sebanyak 2 orang sebesar 7%. Untuk perolehan nilai rata-rata kelas sebesar 81 dan tentunya hasil ini lebih baik dari hasil pada siklus I dan II dan telah melebihi nilai KKM.

## KESIMPULAN

Berdasarkan hasil penelitian dan pembahasan yang disajikan dalam Bab IV, maka pada Bab V ini akan ditarik kesimpulan dari hasil penelitian di kelas VII 3 SMP Era Pembangunan Umat Jakarta diantaranya : Melalui penggunaan pembelajaran *discovery* dapat meningkatkan hasil belajar tentang kerjasama dalam berbagai bidang kehidupan dalam pembelajaran PPKn pada peserta didik kelas VII 3 di SMP Era Pembangunan umat Jakarta. Hal ini tampak dari nilai rata-rata kelas pada siklus I sebesar 66, siklus II sebesar 74 dan siklus III telah mencapai 81 dan ini telah melebihi Standar Kriteria Ketuntasan Minimal pada mata pelajaran PPKn sebesar 75. Sedangkan partisipasi aktif peserta didik dalam pembelajaran, kekompakan dalam berkelompok dan keberanian peserta didik bertanya dapat ditumbuh kembangkan, Hasil yang didapatkan dari hasil observasi berupa tes siswa yang diberikan setelah selesai tindakan. Oleh karena itu seorang pendidik harus dapat inovasi baru dalam melakukan pembelajaran, agar proses belajar mengajar berjalan dengan tertib, lancar, aman dan dapat diterima oleh peserta didik selain itu penggunaan pembelajaran *discovery* dalam kegiatan pembelajaran dapat meningkat hasil belajar dan memudahkan siswa untuk mengerti dalam materi yang ada, khususnya dalam materi kerjasama dalam berbagai bidang kehidupan.

Dengan menerapkan pendekatan suatu metode dalam pembelajaran, maka seorang peserta didik akan terlibat langsung dalam pembelajaran, dapat memecahkan suatu permasalahan secara bersama sehingga dengan keterlibatan ini materi yang dibahas akan selalu teringat dalam pemikiran dan konsep yang harus dikuasai peserta didik akan mudah diterima atau dipahami. Oleh karena itu dalam upaya meningkatkan hasil belajar PPKn pada materi kerjasama dalam berbagai bidang kehidupan di kelas VII semester genap tahun ajaran 2019-2020 maka salah

satu cara yang dapat dilakukan oleh guru yakni menggunakan atau menerapkan metode *discovery*.

## REFERENSI

- Anggito, A., & Setiawan, J. (2018). *Metodologi Penelitian Kualitatif*. Suka Bumi: Jejak Publisher.
- Arikunto, S. (2006). *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktek*. Jakarta: Rineka Cipta.
- Dimiyati, & Moedjiono. (2002). *Belajar dan Pembelajaran*. Jakarta: Rineka Cipta.
- Eismawati, E., Koeswanti, H. D., & Radia, E. H. (2019). Peningkatan hasil belajar matematika melalui model pembelajaran problem based learning (PBL) siswa kelas 4 SD. *Jurnal Mercumatika: Jurnal Penelitian Matematika dan Pendidikan Matematika*, 3(2), 71-78.
- Fauzia, H. A. (2018). Penerapan Model Pembelajaran Problem Based Learning Untuk Meningkatkan Hasil Belajar Matematika SD. *Primary: Jurnal Pendidikan Guru Sekolah Dasar*, 7(1), 40-47.
- Fitriyah, A. M., & Wartu, R. (2017). Pengaruh Model Pembelajaran Discovery Learning terhadap Hasil Belajar Matematika Siswa MAN Model Kota Jambi. *Jurnal Pelangi*, 9(2), 108-112.
- Nurrita, T. (2018). Pengembangan media pembelajaran untuk meningkatkan hasil belajar siswa. *Misykat: Jurnal Ilmu-ilmu Al-Quran, Hadist, Syari'ah dan Tarbiyah*, 3(1), 171-187.
- Rijal, S., & Bachtiar, S. (2015). Hubungan antara sikap, kemandirian belajar, dan gaya belajar dengan hasil belajar kognitif siswa. *Jurnal Bioedukatika*, 3(2), 15-20.
- Sirait, M. (2017). Model Pembelajaran Berbasis Discovery-Inkuiri dan Kontribusinya Terhadap Penguatan Kualitas Pembelajaran di Sekolah Dasar. *Ar-Riayah: Jurnal Pendidikan Dasar*, 1(2), 155-170.
- Sodik, M., Sahal, Y. F. D., & Herlina, N. H. (2019). Pengaruh Kinerja Guru Dalam Pelaksanaan Pembelajaran Terhadap Prestasi Belajar Siswa Pada Mata Pelajaran Alquran Hadis. *Jurnal Penelitian Pendidikan Islam, [SL]*, 7(1), 97-112.
- Sukmadinata, N. S. (2010). *Landasan Psikologi Proses Pendidikan*, Bandung: Remaja Rosda Karya.
- Suwangsih, E. & Tiurlina. (2016). *Model Pembelajaran Matematika*. Bandung: UPI Press
- Syah, M. (2004). *Psikologi Pendidikan*. Bandung: Remaja Rosdakarya.